

## RINGKASAN

Titin Wahyuna Sari Dongoran

“ PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. ASURANSI RAKSA PRETIKARA CABANG MEDAN “

*Bimbingan Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar sebagai Pembimbing I dan Ibu Hj. Saribulan Tambunan, SE sebagai pembimbing II*

Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang penyelesaiannya dilakukan dengan penerimaan sejumlah uang atau barang apabila telah sampai waktu jatuh temponya. Piutang merupakan salah satu elemen terpenting dalam suatu perusahaan, karena piutang merupakan harta perusahaan, dimana apabila salah pengelolaan akan merugikan perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian piutang.

Perencanaan merupakan tindakan dalam hal memilih kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur yang akan dijalankan dan penetapan tujuan yang diinginkan. Hal yang berhubungan erat dengan perencanaan adalah penetapan tujuan perusahaan. Dalam menetapkan tujuan, perusahaan menekankan pada perolehan laba. Untuk memperoleh laba yang maksimal, perusahaan harus menghasilkan produk atau jasa dengan cara dan dalam volume, waktu dan biaya tertentu sehingga dalam jangka waktu panjang dapat menjamin adanya laba. Dalam pelaksanaannya perlu juga adanya pengendalian agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Pada perusahaan jasa seperti asuransi, laba yang diperoleh tergantung jumlah premi yang didapatnya. Untuk itu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam hal piutang premi. Perencanaan piutang ditetapkan oleh perusahaan untuk memprediksi piutang pada tahun yang akan datang dan dapat memprediksi sejauh mana perkembangan perusahaan setiap tahunnya. Sedangkan pengendalian selain mencegah adanya

penggelapan, dapat juga menghitung besarnya piutang yang terealisasi sehingga piutang yang tidak tertagih harus dibuat penyisihan dalam jumlah yang layak.

PT. Asuransi Raksa Pratikara adalah perusahaan asuransi kerugian yang telah berdiri hampir tiga puluh tahun menyediakan produk-produk asuransi harta benda, property dan lain-lain. Dalam hal penjualan produk, maka PT. Asuransi Raksa Pratikara akan mendapatkan premi yang dibayarkan oleh tertanggung. Premi asuransi merupakan pendapatan terbesar dari suatu perusahaan asuransi.

Oleh sebab itu perlu adanya Perencanaan dan Pengendalian piutang premi tersebut. Pada PT. Asuransi Raksa Pratikara, terdapat suatu departemen yang bertanggung jawab dalam hal penagihan premi, yaitu Departemen Collection yang dibawah oleh Accounting Departemen sekaligus sebagai pengawas.

Dari analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, penulis berkesimpulan bahwa :

1. Dalam hal struktur organisasi, adanya pemisahan fungsi. Penagihan piutang premi dilakukan oleh Departemen Collection, sementara pembukuan dilakukan oleh Departemen Finance dan pengawasan oleh Accounting.
2. Metode pencatatan piutang menggunakan metode posting langsung harian, dengan demikian setiap saat dapat diketahui jumlah piutang berdasarkan jenisnya yang ada di perusahaan.
3. Dalam hal pengendalian, departemen Collection membuat laporan piutang premi yang disebut Aging Schedule setiap minggu nya, sehingga data piutang yang belum tertagih selalu up to date.
4. Realisasi penerimaan piutang yang dicapai perusahaan cukup baik dan jika dibandingkan dengan piutang premi pada tahun sebelumnya piutang terus mengalami peningkatan. Hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan karena perusahaan memperoleh sumber dana yang utama adalah dari piutang yang jatuh tempo dari nasabah.
5. Bagian penagihan, dan bagian yang menerima hasil tagihan terpisah atau bagian yang berbeda, sehingga sangat sulit untuk terjadinya penyelewengan.